KONSEP PENDIDIKAN KELUARGA MENURUT KI HADJAR DEWANTARA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam Strata Satu (S.Pd.I)

Disusun oleh

EDI SUWAWAN
NIM: 08470091

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edi Suwawan

NIM : 08470091

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karnya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 Juni 2012

METERAI TEMPEL

CA182ABF090486830

ENAM RIBU RUPIAH 6000 DJP

Yang Menyatakan,

Edi Suwawan

NIM: 08470091

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Edi Suwawan
Lamp : 3 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Edi Suwawan
NIM : 08470091
Judul Skripsi : Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mangharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 11 Juni 2012
Pembimbing,

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Edi Suwawan
Lamp : 3 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Edi Suwawan
NIM : 08470091
Judul Skripsi : Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam.

yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Rabu tanggal 27 Juni 2012 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 04 Juli 2012
Konsultan,

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550106 199303 1 001

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-07/R0**

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: **UIN.02/DT/PP.01.1/128/2012**

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul	:Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam.
Yang dipersiapkan dan disusun oleh	:
Nama	: Edi Suwawan
NIM	: 08470091
Telah dimunaqasyahkan pada	: 27 Juni 2012
Nilai Munaqasyah	: A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH: Ketua Sidang	
Dra. Nur Rohmah, M.Ag NIP. 19550823 198303 2 002	
Penguji I	Penguji II
Dra. Nadlifah, M.Pd NIP. 19680807 199403 2 003	Dr. Na'imah, M.Hum. NIP. 19610424 199003 2 002
Yogyakarta, 17 JUL 2012 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. NIP. 19590525 198503 1 005	

HALAMAN MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ ٦

"Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang selalu diperintahkan"[1]

(QS. At-Tahrim ayat 6)

[1] Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Furqan Al-Quran Transliterasi dan Terjemah* (Bandung: Sinar Baru Algensindo 2011), hal. 1121

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَا لَمِيْنَ، وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى اُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ، اَشْهَدُ اَنْ لا إِلَهَ إلاَ اللهُ وَحْدَهُ لا شَرِ يْكَ لَهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ لا نَبِيَ بَعْدَهُ، اللَّهُمَ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِمَخْلُوْ قَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ، أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuh hati bahwa penyelesaian skripsi ini, adalah benar-benar pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang konsep pendidikan keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara dan relevansinya dengan Pendidikan Islam. Penulis menyadari dengan sepenuhnya, bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, masukan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dra. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam, sekaligus sebagai pembimbing skripsi.

3. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Skretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalija Yogyakarta.
4. Dra. Nadlifah, M.Pd, selaku Penasehat Akademik, selama menempuh program Strata Satu (SI) di Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak dan ibu tercinta dan seluruh Keluarga yang selalu mendo'akan penulis agar menjadi anak yang berbakti, shaleh dan berhasil.
7. Kepada seluruh teman-temanku yang tidak bisa disebutkan satu-persatu dan teman-teman seperjuangan yang selalu untuk berfikir optimis.

Tidak ada yang pantas penulis haturkan, kecuali rasa terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penyusun. Akhirnya penulis hanya bisa mendo'akan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dan dukungan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Yang Maha Adil dan Bijaksana.

Yogyakarta, 1 Juli 2012
Penulis

Edi Suwawan
NIM: 08470091

ABSTRAK

Edi Suwawan. *Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2012.

Ki Hadjar Dewantara adalah seorang tokoh pendidikan Nasional yang pendidikanya bernuansa ke Indonesiaan, gagasan-gagasanya sangat relevan dengan budaya masyarakat Indonesia. Konsep *Ing ngarso sung tulodho, ing madya mangun karso, tutwuri handayani*". ajaran yang menjungjung tinggi nilai-nilai kebebasan, kebudayaan, keagamaan, dan rasa nasionalimenya yang tinggi, sehingga Beliau dijuluki sebagai bapak pendidikan Indonesia, karena beliau adalah orang yang pertama meletakkan pentingnya pendidikan. Dengan pendidikan manusia bisa terhindar dari penindasan dan keterpurukan.

Penelitian ini memiliki latar belakang bahwa pendidikan keluarga, merupakan pendidikan yang paling pertama dan utama bagi perkembangan anak. Di era perubahan ini telah menurun hakekat pendidikan kekeluargaanya, sehingga pendidikan keluarga yang seharusnya dijadikan pendidikan yang pertama dan utama telah berubah menjadi pendidikan yang tidak penting. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah: *pertama*, menjelaskan konsep pendidikan dalam keluarga, sebagai pendidikan yang pertama dan utama. *Kedua*, menjelaskan relavansinya pendidikan keluarga dengan pendidikan Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), dengan mengunakan buku *pendidikan* yang ditulis oleh Ki Hadjar Dewantara sebagai buku utamanya dan didukung oleh buku-buku yang lain yang ada kaitanya dengan buku utama. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, yaitu melalui buku-buku, majalah, artikel, arsip, internet, dan lain-lain yang dapat mendukung kajian penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode *deskriptif-analitik*.

Hasil dari penelitian ini adalah: *Pertama*, pendidikan keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara merupakan sebuah konsep yang lebih mengedepankan kebebasan dalam keinginan anak dalam berkarya dan tidak lupa pula dengan kodrat alam sebagai batasan kemampuan anak. Pendidik mengedepankan proses pendidikan dengan *Ing ngarso sung tulodho, ing madya mangun karso, tutwuri handayani*. *Kedua*, relevansi pendidikan keluarga dengan pendidikan Islam memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai sebuah kebebasan dalam menjalankan aktifitas tanpa adanya sebuah paksaan dan kebahagiaan hidup didalam dunia dan akhirat. Pendidikan Islam juga mengajarkan bagaimana cara mendidik anak sebagaimana yang telah dikisahkan oleh Luqman Al-Hakim dalam surat Luqman ayat 12-19.

Kata kunci: Pendidikan Keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING..... **iii**
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR..... **viii**
ABSTRAK ..... **x**
DAFTAR ISI..... **xi**

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
D. Telaah Pustaka 10
E. Landasan Teori..... 12
F. Metode Penelitian..... 22
G. Sistematika Pembahasan 25

BAB II: SEKILAS KI HADJAR DEWANTARA

A. Riwayat Hidup dan Pendidikan Ki Hadjar Dewantara ... 27
B. Latar Belakang Pemikiran Ki Hadjar Dewantara..... 39
C. Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan.... 42
D. Jabatan, penghargaan dan Karya Ki Hadjar Dewantara.. 49

BAB III: KONSEP PENDIDIKAN KELUARGA MENURUT KI HADJAR DEWANTARA

A. Pengertian Pendidikan Keluarga 52
B. Keluarga Sebagai Pusat Pendidikan..... 58
C. Peran Orang tua Dalam Keluarga 64
D. Fungsi Pendidikan Keluarga 86
E. Tujuan Pendidikan Keluarga..... 92
F. Metode dan Materi dalam Pendidikan Keluarga..... 94

BAB IV: RELEVANSI PENDIDIKAN KELUARGA MENURUT KI HADJAR DEWANTARA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM..... 114

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan 139
B. Saran..... 140
C. Penutup..... 141

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah salah satu mata rantai kehidupan yang esensial dalam sejarah kehidupan manusia, dan keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.[1] Rumahku adalah surgaku, adalah sebuah ungkapan yang paling tepat tentang bangunan keluarga ideal. Untuk membangun keluarga yang ideal, sakinah, mawadah, dan warahmah harus dilandasi dengan pondasi yang kokoh berupa iman, ihsan, dan taqwa. tanpa mengurangi tuntunan kebutuhan hidup manusia yang bersifat keduniaan.

Graham Allan membagi makna keluarga dalam dua pengertian: *pertama*, keluarga sebagai ikatan kekerabatan antar individu. Keluarga dalam pengertian ini merujuk pada mereka yang punya hubungan darah dan pernikahan. *Kedua*, sebagai sinonim "rumah tangga" dalam makna ini ikatan kekerabatan tetap penting namun yang di tetapkan adalah adanya kesatuan hunian dan ekonomis.[2]

Kewajiban orang tua dalam mendidik anak ini, tidak menuntut untuk memiliki profesionalitas yang tinggi, karena kewajiban tersebut berjalan

---

[1] Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah* (Bandung: CV Ruhama, 1993), hal. 47.

[2] Mantep Miharso, *Pendidikan Keluarga Qur'ani* (Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2004), hal. 14.

dengan sendirinya sebagai adat atau tradisi, sehingga tidak hanya orang tua yang beradab dan berilmu tinggi yang dapat melakukan kewajiban mendidik, tetapi juga orang tua yang pendidikanya masih dalam taraf yang paling rendah dalam pengetahuannya tentang pendidikan. Hal tersebut karena kewajiban mendidik anak merupakan naluri pedagogis. Bagi setiap individu yang menginginkan agar anaknya lebih baik dari pada dirinya sendiri, sehingga pendidikan adalah sebagai naluri untuk melanjutkan dan mengembangkan keturunannya. [3]

Allah SWT mengajarkan agar kehidupan menjadi bahan pemikiran setiap insan dan hendaknya darinya dapat dijadikan pelajaran yang berharga. Kehidupan keluarga merupakan tanda-tanda kebesaran Ilahi. Allah berfirman dalam surat Ar-rum ayat 21.

وَمِنْ ءَايَٰتِهِۦٓ أَنْ خَلَقَ لَكُم مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَٰجًا لِّتَسْكُنُوٓا۟ إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُم مَّوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya

> *Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir.*(QS. Ar-Rum. Ayat 21)[4]

---

[3] . Ki Hadjar Dewantara, *Pendidikan,* karnya bagian I, cet .II (Yogyakarta: TS, 1977), hal. 71.

[4] Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Furqan Al-Quran Transliterasi dan Terjemah* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hal. 796.

berdasarkan dari nilai-nilai ayat di atas bahwa pendidikan dan pengajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyelamatkan manusia, dalam hal ini setiap orang yang beriman menginginkan dirinya dan keluarganya terhindar dari api neraka. Maka peran pendidikan keluarga harus selalu aktif dalam memberikan tauladan yang mulia bagi generasi penerusnya atau anak-anaknya.

Tanggung jawab keluarga terhadap anaknya adalah bergembira menyambut kelahiran anak, memberikan nama, memberikan pendidikan, dan memberikan kasih sayang.[5] Orang tua harus memberikan nama yang baik buat anak-anaknya, karena nama ternyata sangat penting dan mempunyai efek psikologis bagi pemiliknya. Oleh karena itu dalam Islam tidak boleh memberikan nama kepada anak (dan kepada siapapun) secara asal-asalan.[6] Allah sangat suka dengan nama-nama baik seperti Abdullah dan Abdurrahman, seperti sabda Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar.r.a. dia berkata:

عن جابربن عبد الله رضي الله عنهما قال ولد لرجل منا غلام فسماه القاسم فقلنا لانكنيك ابا القاسم ولاننعمك عينا فاءتي النبي صل الله عليه وسلم فدكر ذلك له فقال اسم ابنك عبد الرحمن (اخرجه البخاري)

Artinya

[5] Syaiful Bahri Djamarah. *Pola Komunikasi Orangtua dan Anak Dalam Keluarga (sebuah Persepektif Pendidikan Islam)* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 28.

[6] Heri Jauhari Muchtar, *Fiqih Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005), hal. 78.

Diriwayatkan dari Jabir Abdullah r.a., dia berkata: salah seorang dari kami mempunyai seorang anak laki-laki lalu dinamainya Qosim, kemudian kami katakana kepada orang itu, " kami tidak boleh menjulukimu Abdul Qasim, dan kami tidak senang dengan nama anakmu itu." Maka orang tersebut kepada Nabi SAW., Kemudian dia laporkan apa yang kami sampaikan tadi,lalu Nabi Muhammad SAW bersabda: namailah anakmu Abdurrahman (HR Bukhori)[7]

diriwayatkan oleh Abu Musa r.a. Dia berkata,

عن ابى مو سى ر ضي الله عنه ولد لي غلام فاتيت به النبي صل الله عليه وسلم فسماه ابراهيم وحنكه بتمرة (اخرجه البخاري)

"*diriwayatkan dari Abu Musa r.a., dia berkata*: *anak laki-lakiku lahir lalu aku membawanya kepada Nabi Muhammad SAW, kemudian beliau menamainya Ibrahim, dan beliau menyuapinya dengan kunyahan kurma"*. (HR. Bukhori)[8]

Pertumbuhan dan perkembangan anak diwarnai dan diisi oleh pendidikan yang dialami dalam hidupnya, baik dalam keluarga, masyarakat, dan sekolahnya. Karena manusia mahluk yang sangat memerlukan pendidikan dalam kehidupannya, maka pendidikan anak sejak awal kehidupannya menempati posisi guna dalam mewujudkan cita-cita menjadi manusia yang berguna.[9]

Pendidikan secara umum dapat dilihat dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 yakni Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS), dalam pasal 1 Undang-Undang ini yang dimaksud dengan:

---

[7] Imam Al-Mundziri, *Ringkasan Shahih Muslim* (Jakarta: Pustaka Amani 2003), hal. 806

[8] Ibid.,hal. 809.

[9] Bakir Yusuf Banawi, *Pembinaan Kehidupan dan Beragam Kehidupan Islam Pada Anak,* (Semarang: Bina Utama 1993), hal. 5.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya Untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa, dan Negara.[10] Pada intinya pendidikan adalah suatu proses yang disadari untuk mengembangkan potensi individu sehigga memiliki kecerdasan berfikir, emosional, berwatak dan berketerampilan untuk siap hidup ditengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan hakekat pendidikan maka tugas dan fungsi yang diemban oleh pendidikan Islam adalah pendidkan manusia seutuhnya dan berlangsung sepanjang hayad (*min al mahdi ila al lahdi*).

Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan itu dimulai sejak anak dilahirkan dan berahir setelah ia meninggal dunia. Jadi pendidikan itu berlangsung seumur hidup.[11] Pendapat tersebut selaras dengan pendapatnya Brojonagoro, bahwa pendidikan itu dapat dimulai sejak dini, bahkan ketika calon suami istri. Dalam hal ini orang tua zaman dahulu sangat hati-hati. Mereka berpegang taguh pada ajaran “bibit, bebet, bobot”.[12]

---

[10] Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Bandung: Citra Umbara 2011), hal. 2-3..

[11] Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 75.

[12] *Ibid*.

Di dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 7 ayat (2) dinyatakan bahwa : otang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.[13] pada umumnya pendidikan dalam keluarga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan, melainkan secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya kebiasaan yang diberikan keluarga kepada anaknya secara terus-menerus sehingga tertanam dalam jiwa anak.[14]

Ki Hadjar Dewantara mengatakan, alam keluarga adalah suatu tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan sosial juga, sehingga dapat dikatakan, bahwa keluarga itulah tempat pendidikan yang lebih sempurna sifat dan wujudnya dari pada pusat pendidikan lain-lainnya, untuk melangsungkan pendidikan kearah kecerdasan budi pekerti (pembentukan watak individual) dan sebagai persediaan hidup kemasyarakatan.[15]

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh pada anak, baik terhadap pembentukan aspek kepribadiannya maupun pembentukan kesadaran anak. Untuk menguatkan argumen pendapatnya Ki Hadjar Dewantara tentang pentingnya pendidikan dalam keluarga, hasil penelitian statistik dari *Stedalijke Kinder Politie* di Rotterdam yang menyatakan bahwa dari 778 (tuju

---

[13] Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS), hal. 7.
[14] Zakiah Daradjat,dkk, *Ilmu Pendidikan Islam, cet 2* (Jakarta: Budi Aksara, 2003), hal. 35.
[15] Ki Hadjar Dewantara, *Pendidikan*, Hal. 374.

ratus tuju puluh delapan) keluarga yang anggota keluarganya terlibat dalam perkara kriminal, hanya 184 (seratus delapan puluh empat) keluarga atau seper empat dari jumlah tersebut yang boleh dibilang hidup normal, artinya yaitu tidak kurang dari seperempatnya 3/4 dari jumlah kejahatan-kejahatan itu dilakukan oleh anak-anak yang berasal dari keluarga yang hidup dalam kerusakan moral. Decroly, seorang ahli pendidikan yang termashur dalam zaman sekarang, menetapkan bahwa 70 % dari anak-anak yang jatuh kedalam jurang kejahatan itu berasal dari keluarga yang rusak kehidupanya.[16]

Mengingat pentingya pendidikan keluarga sebagai pendidikan pertama dan yang utama dalam pembinaan generasi yang beriman dan bertaqwa, maka peran orang tua sangat berperngaruh dalam pendidikan anak, permasalahan yang muncul sekarang adalah persamaan hak atau emansipasi wanita yang begitu besar kepada tuntutan hak yang berlebihan yang akibatnya menyeret kaum wanita dan lenyapnya kodrat kewanitaan sehingga kehilangan fitrah sebagai wanita.[17] Wanita sibuk dengan karir dan pekerjaannya, sehingga waktu seorang ibu bersama anak sangat kurang. Banyak contoh kehancuran rumah tangga terutama kegagalan pendidikan anak-anak disebabkan oleh ibu yang banyak menghabiskan waktu diluar rumah.[18]Akan tetapi dalam berkeluarga, jika dari awal ada kesepakatan antara ayah dan ibu untuk

---

[16] *Ibid.*, hal. 386.

[17] Kamrani Buseri, *Pendidikan Keluarga Dalam Islam dan Gagasan Implementasi* (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: lanting Media Aksara, 2010), hal. 55.

[18] *Ibid.,* hal. 54.

bersama-sama dalam memenuhi semua kebutuhan dalam kepentingan keluarga baik itu bersifat materi maupun non materi, maka ini jalan yang terbaik bagi keduanya dan tidak ada kesalah pahaman antara ayah dan ibu. Sesungguhnya pengertian kodrat wanita adalah segala sesuatu yang tidak bisa dilakukan oleh seorang laki-laki seperti melahirkan, mengandung dan menyusui.

Masalah selanjutnya yang muncul dalam pendidikan keluarga adalah orang tua lepas tangan terhadap pendidikan anak-anaknya bilamana telah dimasukkan kelembaga pendidikan.[19] Keliru sekali apabila orang mengira bahwa sudah cukup jika anak-anak itu disekolahkan. Dikiranya tak perlu lagi di dalam rumah keluarga diadakan syarat-syarat pendidikan.[20]

Pendidikan keluarga sebagai basis pendidikan yang humanis telah kehilangan jati dirinya, dimana dalam proses pembelajaran pada anak ada ungsur paksaan pada dewasa ini, sehingga terjadi delema dalam diri anak, seharusnya pendidikan pada saat anak masih kecil dengan bermain, bercanda dan bergurau, sekarang ini pendidikan anak telah berubah menjadi pendidikan paksaan dengan memberikan materi menghafal, menghitung, dan memahami.

Dengan masalah tersebut penulis merasa terpanggil untuk menekuni dan mengkaji masalah-masalah yang berhubungan dengan pendidikan keluarga yang dikemukakan oleh Ki Hadjar Dewantara. Melalui paparan tersebut,

---

[19] *Ibid.*, hal. 136.
[20] Ki Hadjar Dewantara, *Pendidikan*, Hal. 385.

diharapkan dapat menemukan solusi orang tua dalam mendidik anaknya yang sesuai dengan kodrat manusia yang seutuhnya.

Berkenaan dengan hal tersebut Ki Hadjar Dewantara yang merupakan seorang tokoh pendidikan nasional sangat peduli akan adanya pendidikan keluarga, sehingga pandanganya tentang pendidikan keluarga terdapat dalam karyanya. Karya Ki Hadjar Dewantara bagian satu dengan judul: *PENDIDIKAN* yang memuat tentang pendidikan keluarga, khususnya terdapat pada bab V

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah konsep pendidikan keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara?
2. Bagaimanakah relevansi konsep pendidikan keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara dengan pendidikan Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengkaji, dan membahas konsep pendidikan keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara

b. Mendeskripsikan bagaimana peran pendidikan keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara dengan pendidikan Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tolok ukur dalam mendidik anak, tidak hanya dilakukan di sekolah akan tetapi dalam keluarga sangat penting.

b. Hasil penelitian ini diharapkan membentuk keluarga yang aman, tenteram, dan damai sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam.

c. Studi ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan pada diri penulis dan umumnya kepada pembaca.

d. Penelitian ini diharapkan orang tua lebih bisa memahami tentang pentingnya pendidikan keluarga bagi seorang anak.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang penulis lakukan, belum ada kajian yang kusus tentang topik ini. Akan tetapi ada beberapa buku dan karnya ilmiah yang hampir serupa dengan skripsi yang akan penulis lakukan. Antara lain sebagai berikut.

Buku yang berjudul *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam* yang ditulis oleh Dr. Nur Ahid, M.Ag[21]. Buku ini berisi tentang keluarga sebagai

[21] Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: pustaka Pelajar 2010), hal. V.

fase pertama awal pendidikan, anak pertama kali berkenalan dengan orang tua serta saudara-saudaranya, dan perkawinan yang diajarkan oleh agama Islam, maka Islam memandang keluarga bukan hanya sebagai lembaga hidup manusia yang memberikan peluang kepada anggotanya untuk hidup celaka atau bahagia dunia dan akhirat. Tetapi kelearga juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan anak.

Buku yang berjudul, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, yang ditulis oleh Zakiah Daradjat. Buku ini berisi tentang pendidikan itu harus dimulai, jauh sebelum anak itu diciptakan dan tidak dibatasi oleh waktu, Islam memberikan berbagai syarat dan ketentuan pembentukan keluarga, sebagai wadah yang akan mendidik anak sampai umur tertentu yaitu yang di sebut dengan baligh-berakal.

Skripsi yang disusun oleh Ricki Asriandi, Pendidikan *Keluarga Perspektif Zakiah Daradjat*, jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Skripsi ini memaparkan tentang pendidikan dalam keluarga bukan berpangkal dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan, melainkan secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terbentuk dari kebiasaan keluarga. keluarga bukan hanya menjaga dan merawat akan tetapi keluarga juga harus memberikan nama yang baik bagi anak, karna nama sangat mempengaruhi

psikologi anak, kemudian keluarga juga memberikan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh anak.

Skripsi yang ditulis oleh Anik Suryani Latifah (2003) *Pendidikan Keluarga untuk Membentuk Anak Saleh yang Cerdas dan Kreatif*. Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah. Skripsi ini membahas tentang pendidikan keluarga adalah usaha yang dilakukan secara sadar oleh ayah dan ibu. Pendidikan keluarga juga memiliki beberapa komponen seperti, landasan dasar dan tujuan, pendidik dan peserta didik, materi dan metode pendidikan.

Seperti penelitian-penelitian di atas, skripsi ini juga ingin membahas tentang konsep pendidikan keluarga yang ditawarkan oleh Ki Hadjar Dewantara. Adapun yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini lebih menekankan pada pendidikan keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara. Dengan demikian penulis mengambil judul *Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam.*

E. Landasan Teori

Sebagai landasan pengembangan penulisan selanjutnya sangat diperlukan dan dibutuhkan tentang Teori-teori yang berkaitan dengan konsep pendidikan keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara dan relevansinya dengan pendidikan Islam sebagai berikut:

1. Konsep

Konsep adalah ide atau pendapat yang diabstraksikan melalui peristiwa nyata.[22] Sedangkan menurut Jujun S. Surya Sumantri, konsep adalah sistem yang terdiri dari pernyataan-pernyataan agar terpadu utuh dan konsisten.[23] Dalam setiap pernyataan-pernyataan yang di ungkapkan oleh Ki Hadjar Dewantara.

2. Pendidikan

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.[24] Dalam Islam, pendidikan adalah sebagai segala usaha memelihara dan mengembangkan fitrah, manusia segala sumber insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil*) sesuai dengan norma Islam. Dalam demikian pendidikan dalam Islam tidak hanya berarti pengajaran masalah agama dan segala bersifat dogmatis dari padanya, melainkan lebih luas darinya yang meliputi pendidikan disemua lembaga ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi manusia dan diajarkan dari sudut pandang Islam.

---

[22] Peter Salim, Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modrn Englis Press, 1991), hlm. 364.

[23] Jujun S. Surya Sumantri, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1989), hal. 151.

[24] Fuat Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 1.

3. Keluarga

Keluarga adalah satu unit masyarakat terkecil dari satu masyarakat yang terdiri ayah, ibu, dan anak. Soerjono Soekanto mengatakan:

> keluarga terdiri dari satu pasangan suami istri dan anak yang biasanya tinggal satu rumah yang sama dan secara resmi terbentuk adanya perkawinan. Keluarga seperti ini disebut dengan keluarga inti dan disebut juga rumah tangga yang merupakan inti terkecil dari masyarakat sebagai wadah dan proses pertama pergaulan hidup.[25]

> Menurut FJ. Brow pengertian keluarga jika ditinjau dari sudut pandang sosiologis, dapat diartikan dua macam : pertama, dalam arti luas, keluarga meliputi semua yang ada hubungan darah atau keturunan yang dapat dibandingkan dengan marga. Keluarga besar (*Extended Family*) adalah keluarga inti ditambah dengan sanak saudara, misalnya, nenek, kakek, keponakan, saudara sepupu paman, bibi, dan lain sebagainya. Keluarga besar dipimpin oleh orang yang di tuakan dalam keluarga tersebut. Kedua, arti sempit meliputi, orang tua dan anak.[26]

Melihat pernyataan-pernyataan di atas bahwa keluarga merupakan sebuah unit terkecil dari masyarakat dan keluaraga bisa dibentuk jika adanya sebuah perkawinan antara laki-laki dan perempuan kemudian menghasilkan keturunan yang shah menurut agama dan Negara. Dengan demikian keluarga bisa memiliki sebuah arti jika adanya keturunan yaitu seorang anak dan.

---

[25] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga Tentang Ihwal Keluarga* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hal. 1.

[26] Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 36.

4. Pendidikan Keluarga

Salah satu sarana yang paling efektif untuk membina dan mengembangkan manusia dalam masyarakat adalah pendidikan yang teratur, rapi, berdaya guna, dan berhasil guna. Maka pendidikan di dalam Islam harus atau perlu untuk di organisasikan dan dikelola secara rapi, efektif dan efisien melalui metode yang tepat, hal ini senada dengan yang dinyatakan oleh Sayyidina Ali " *suatu perkara yang hak atau benar yang tidak diorganisasikan dengan baik, dapat dikalahkan dengan yang batil yang terorganisasi dengan baik*.[27]

> Menurut Ma'ruf Zurayk pendidikan keluarga adalah suatu pendidikan yang memiliki peran yang sangat besar dalam mendidik dan mempengaruhi anak-anak, di sini peran orang tua sangat dibutuhkan terutama dalam rangka penyadaran yang benar pada anak-anak pada usia-usia awal dalam kehidupanya, sehingga menjadikan anak-anak termotifasi kearah yang tentunya sesuai dengan yang diajarkan kedua orang tuanya.[28]

Islam sangat menekankan petingnya pendidikan, setiap orang yang beriman telah diperintahkan olah Allah untuk mendidik dirinya sendiri dan para ahlinya masing-masing supaya tidak masuk kedalam api neraka. Seperti dalam Al-Qur'an surat At,Tahrim ayat 6 :

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ قُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلْحِجَارَةُ

Artinya

[27] H. Jamaluddin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Bandung: Psutaka Setia, 1998), hal. 35.
[28] Ma'ruf Zurayk, *Aku dan Anakku* (Bandung: Mizan, Cet. VIII,1998), hal. 21-22.

> *"wahai orang-orang yang beriman! peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu"*(QS. At-Tahrim ayat 6)[29]

Keluarga adalah salah satu elemen pokok dalam pembentukan entitas-entitas pendidikan, menciptakan proses-proses naturalisasi sosial, membentuk kepribadian, serta memberi berbagai kebiasan baik pada anak-anak yang akan terus bertahan selamanya. Dengan kata lain keluarga merupakan benih awal dalam penyusunan kematangan individu kepribadian. Dalam banyak kasus, anak-anak mengikuti orang tua dalam berbagai kebiasaan dan prilaku. Keluarga dengan demikian adalah elemen pendidikan lain yang paling nyata, tepat dan amat besar.[30]

Pada umumnya para pendidik muslim menjadikan Lukman Al-hakim sebagai contoh dalam pendidikan dengan berpangkal tolak pada ayat-ayat yang terdapat dalam surat Luqman ayat 12 – 19 yang terkandung muatan tentang perlunya pembinaan iman, pembinaan ahlak, pembinaan, ibadah, dan pembinaan sosial.

Para psikolog dan pakar pendidikan menegaskan bahwa keluarga memainkan peran terbesar dalam proses pendidikan dan pembentukan kepribadian. Dalam pendidikan keluarga yang paling berperan itu ayah dan ibu, akan tetapi sosok ayah sangat dipandang sebagai orang yang tidak

---

[29] Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Furqan Al-Quran Transliterasi dan Terjemah* (Bandung: Sinar Baru Algensindo 2011), hal. 1121.

[30] Baqir Sarif Al-Qarashi, *Seni Mendidik Anak* (Jakarta; Pustaka Zahra, cet, 1,2003), hal. 46.

pernah ikut terlibat langsung dalam pendidikan anak dibanding dengan ibu, dan lebih sibuk mencari nafkah.

5. Materi dan Metode Pendidikan Keluarga

Adapun materi yang diberikan dalam pendidikan keluarga menurut Zakiah Daradjat adalah pendidikan yang sesuai dengan pertumbuhan dan berkembangan anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa mengacu pada surat Al-Lukman 12 – 19.

a. Pembinaan iman dan tauhid

Pembentukan iman dan tauhid pada diri anak dimulai sejak anak tersebut dalam kandungan. Orang tua yang menentukan anak itu akan seperti apa, pembentukan karakternya, agamanya dan kepribadiannya. Pembinaan orang tua yang diberikan kepada anak akan menentukan jati diri anak.

b. Pembinaan akhlak

Akhlak adalah implementasi dari iman, sebagai bentuk tingkah laku. Di antara contoh akhlak yang telah diajarkan oleh Luqman kepada anaknya adalah akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap orang lain, dan akhlak terhadap diri sendiri.

c. Pembinaan ibadah dan agama

Pembinaan ibadah dan taat kepada agama dimulai dari lingkungan keluarga, seperti shalat jamaah, membayar zakat, dan puasa. Sehingga secara tidak langsung pembeniaan tersebut muncul dalam keluarga.

Menurut Abdullah Nasikh Ulwan metode yang paling efektif digunakan keluarga dalam mempersiapkan anaknya secara mental, moral, spiritual, dan sosial adalah sebagai berikut:

a. Metode keteladanan

Metode pendidikan yang penting adalah pendidikan yang memberikan keteladanan terhadap anak. Apabila pendidikan keteladan tidak di miliki oleh seorang anak, maka akan kehilangan segala sesuatu yang akan dicapai dan tidak akan berhasil.

b. Adat kebiasaan

Pendidikan anak dengan membiasakan tingkah laku yang terpuji dimulai sejak sedini mungkin sebelum tertanam dalam diri anak sifat-sifat yang buruk, karna menghilangkan adat kebiasaan tidak mudah untuk dihilangkan apabila sudah tertanam dalam diri anak. Maka dari itu pendidikan keluarga yang merupakan lingkungan pertama dalam mewujudkan adat kebiasaan.

c. Pemberian nasehat

Dalam pemberian nasehat yang diberikan anak dalam lingkungan keluarga harus jelas, benar dan tepat. Sebuah nasehat yang mampu memberikan motifasi yang tinggi bagi pendidikan anak. Di dalam Alqur’an telah terdapat tuntunan-tuntunan dan nasehat-nasehat seperti dalam surat An-Nisa’ ayat 36 dan 38, Luqman ayat 13.

d. Pemberikan perhatian

Orang tua harus selalu memberikan perhatian kepada anaknya sebagai bukti rasa kasih sayang. Perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anak sangat penting sekali, karna dampak yang diberikan kasih sayang dari orang tuanya akan sangat membantu perkembangan fisik dan mental anak.

e. Pemberian hukuman

Hukuman adalah cara yang paling terakhir untuk ditempuh orang tua dalam mendidik anak apabila jalan lain sudah ditempuhnya seperti pemberian nasehat, bimbingan, petunjuk, keramahan, dan keteladan tidak mampu untuk mendidik anak maka orang tua boleh dengan cara memukul anak sebagaimana yang telah diajarkan oleh agama, Tetapi hukuman itu mempunyai tingkatan dan pukulan bukanlah salah satu cara memberikan hukuman.[31]

6. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam yaitu usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan sadar) anak didik melalui ajaran Islam kearah titik yang maksimal dan perkembanganya.[32]

---

[31] Abdul Nasikh Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, jilid II (Semarang,Assyifa), hal. 2.

[32] Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjaun Teoritis dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner (*Jakarta, Bumu Aksara, 1996*)*, hal. 32.

Sedangkan menurut Zuhairini, menjelaskan bahwa,

> pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesui dengan ajaran Islam atau suatu dengan ajaran Islam, memikir, memutuskan, dan berbuat berdasar nilai-nilai ajaran Islam. Zakiah Daradjat mengemukakan secara umum bahwa, pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim.[33]

Dalam pengertian yang lain pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.[34]

Pendidikan Islam dapat dipahami dari konsep dasar dan operasional, serta praktek penyelenggaraanya dalam beberapa pengertian, Muhaimin menyebutkan antara lain.

a. Pendidikan Islam adalah pendidikan menurut Islam atau pendidikan Islami, yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yakni Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam pengertian ini, pendidikan Islam dapat berwujud pemikiran atau teori pendidikan yang mendasarkan diri atau dibangun dan dikembangkan dari sumber-sumber dasar tersebut atau bertolak dari spirit Islam.
b. Pendidikan Islam adalah pendidikan ke-Islaman atau pendidikan agama Islam, yakni upaya internalisasi agama Islam atau ajaran dan

[33] Usman Abu Bakar, Surohim, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam : Respon Kreatif Terhadap Undang-undang Sisdiknas* (Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2005), hal. 41.
[34] Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (bandung: CV Pustaka Setia 1997), hal. 13.

nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan hidup) dan sikap hidup seseorang.

c. Pendidikan Islam adalah pendidikan dalam Islam, atau proses dan praktek yang berlangsung dan berkembang dalam realitas sejarah umat Islam.[35]

Pendidikan Islam jika dilihat dari segi kehidupan kultural umat manusia tidak lain adalah merupakan salah satu alat pembudayaan (*enkulturasi*) masyarakat manusia itu sendiri. Sebagai suatu alat, pendidikan dapat difungsikan untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia sebagai mahluk pribadi dan mahluk sosial.[36]

Pendidikan Islam pada khususnya yang bersumberkan nilai-nilai agama Islam di samping menanamkan atau membentuk sikap hidup yang dijiwai nilai-nilai tersebut, juga mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam yang melandasinya dengan adalah merupakan proses *ikhtiariah* yang secara pedagogis mampu mengembangkan hidup anak didik kearah kedewasaan atau kematangan yang menguntungkan dirinya. Oleh karena itu usaha *ikhtiariah* tersebut tidak dapat dilakukan hanya berdasarkan atas *trial and error* (coba-coba) atau atas dasar keinginan dan kemauan pendidikan tanpa dilandasi dengan

[35] Usman Abu Bakar, Surohim, *Fungsi Ganda*, hal. 43-44.
[36] Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, hal. 14.

teori-teori kependidikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah paedagogis.[37]

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Literaure (*library Recearch*) yang bersifat kualitatif. Artinya bahwa penelitian ini difokuskan untuk mengkaji secara ilmiah literature-literature perpustakaan yang relevan dengan tema penelitian, kemudian dipaparkan dan dianalisis secara kualitatif.

Sifat dari penelitian ini adalah *deskriptif analitik.* Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu fariabel atau tema, gejala atau keadaan yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.[38] Metode ini merupakan kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasi, menganalisis dan menginterpretasikanya.[39] Yakni mengetahui implikasi konsep pendidikan keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara dan relevansinya dengan pendidikan Islam.

---

[37] *Ibid.*, hal. 15.

[38] Muhtar dan Erna Widodo, *Kontruksi Kearah Penelitian Deskriptif* (Yogyakarta: Auyrous,2000), hal. 15.

[39] Winaryo Surakman, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 147.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data untuk memperoleh data-data yang bentuknya, catata, transkip, buku surat kabar, majalah, dokumen, agenda, dan sebagainya.[40]

3. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

a. Data primer yaitu, sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.[41]

1. Buku yang ditulis oleh Ki Hadjar Dewantara, *Pendidikan*, karya bagian. I. Yogyakarta: MLPTS, cet II,1977
2. Buku yang ditulis oleh Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1995, cet II
3. Buku yang berjudul *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam* yang ditulis oleh Dr. Nur Ahid, M.Ag. Yogyakarta, Pustaka Pelajar 2010
4. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta 2007

---

[40] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka, Cipta,1996), hal. 126.

[41] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 193.

b. Data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.[42] Antara lain sebagai berikut:

1. Buku yang berjudul *Pendidikan Keluarga Qur'ani,* yang ditulis oleh Mantep Miharso. S.Ag. M.Si. Yogyakarta, Safiria Insani Press 2004
2. Buku yang berjudul *Pendidikan Keluarga Dalam Islam dan Gagasan Implementasinya*, yang ditulis oleh Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA.

4. Analisis Data

Dalam data ini, penulis mengunakan analisis deskriptif yakni setelah data terkumpul maka diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas, dianalisis isinya (*content analisis*) dan dibandingkan dengan data yang satu dengan yang lainnya kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan. [43]

Analisis ini adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sahih data dengan memperhatikan konteknya, sebagai suatu teknik penilaian, analisis ini yang mencakup prosedur-prosedur kusus untuk memproses data ilmiah. Sebagaimana semua penelitian, ia bertujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru, menyajikan "fakta" dan panduan praktis

[42] *Ibid*., hal. 193.
[43] Sumadi Surya Brata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press,1992), hal. 87.

pelaksanaanya, ia adalah suatu alat.[44]Dalam konteks ini agar analisis terhadap pemikiran Ki Hadjar Dewantara mengenai konsep pendidikan keluarga lebih mendalam, maka perlu mempelajari dari tokoh lain.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan masalah yang terdapat dalam sekripsi ini, maka terlebih dahulu akan dikemukakan sistematika pembahasan sebelum memasuki halaman pembahasan. Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing merupakan satu kesatuan rangkain yang utuh dan sistematis.

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Dalam bab ini dibahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan sekilas Ki Hadjar Dewantara, latar belakang keluarga beliau, pendidikan dan kegiatan akademis, perjalanan karir dan aktivitas dalam lembaga atau organisasi serta karya-karyanya Ki Hadjar Dewantara.

Bab III, dalam bab ini membahas tentang pendidikan keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara yang meliputi: pengertian pendidikan keluarga, keluarga sebagai pusat pendidikan, peran orang tua dalam keluarga, fungsi pendidikan keluarga, tujuan pendidikan keluarga, dan metode dan materi yang digunakan dalam pendidikan keluarga

---

[44] Klaus Kripppendddorff, *Analisis Isi, Pengentar Teori dan Metodologi* (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hal. 15.

Bab IV, dalam bab ini membahas tentang konsep pendidikan keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara dan relevansinya dengan Pendidikan Islam.

Bab V adalah penutup yang meliputi, kesimpulan, saran, kata penutup, dan lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan analisis secara mendalam terhadap konsep pendidikan keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara dan relevasinya dengan pendidikan Islam. Maka, berdasarkan pada pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara adalah bersifat ke Indonesiaan dan kaidah-kaidah agama. Pendidikan dilakukan dalam tiga tempat yaitu pendidikan keluarga, pendidikan dalam sekolah, dan pendidikan dalam lingkungan atau pemuda, yang dikenal dengan sebutan sistem *tricentra* atau *tri pusat* pendidikan.

   Pendidikan Agama, Jasmani, Estetis, Sosial, dan pendidikan budi pekerti adalah sebuah konsep yang digagas oleh Ki Hadajar Dewantara dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan akan pentingnya pendidikan dalam keluarga. Konsep pendidikan keluarga yang merujuk kepada sistem *among* yang menempatkan peserta didik sebagai subjek dan objek dalam proses pendidikannya, yaitu dengan cara mementingkan kodrat alam, peserta didik dengan tidak melupakan segala keadaan yang berada di sekitarnya, pendidik (dalam bahasa perguruan Tamansiswa disebut

dengan *pamong*) mengedepankan proses pendidikan dengan bersikap " *Ing ngarso sung tulodho, ing madya mangun karso, tutwuri handayani*".

2. Relevansi pendidikan keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara dengan pendidikan Islam dapat dilihat dari tujuannya. Tujuan pendidikan keluarga dengan pendidikan Islam mempunyai kesamaan yaitu sama-sama memanusiakan manusia, kebebasan, dan mendapatkan kebahagian di dunia dan di akhirat. Materi yang ada dalam pendidikan keluarga dan pendidikan Islam sejalan untuk mengajarkan anak selalu berbuat baik, berbudi pekerti luhur, dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan Islam dapat diterapkan dalam pendidikan keluarga sebagai mana dalam surat Luqman ayat 12-19 yang memiliki makna pengajaran tentang pendidikan aqidah, pendidikan ibadah, dan pendidikan akhlak.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan menemukan kesimpulan yang berkaitan dengan konsep pendidikan keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara dan relevansinya dengan pendidikan Islam. Maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu para orang tua dalam mendidik anaknya yang sesuai dengan ajaran Islam.

Adapun saran-saran di bawah ini secara khusus ditujukan kepada para orang tua dalam mendidik anak-anaknya adalah

1. Para orang tua harus mampu memberikan kenyamanan kedamaian di dalam rumahnya, sehingga rumah tersebut dapat dijadikan sebagai tempat berlindung, karena rumah adalah sebaik-baiknya tempat pendidikan anak.
2. Para orang tua seharusnya sangat memperhatikan pendidikan keluarga sebagai pendidikan yang pertama dan utama dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak.

C. Penutup

Puji syukur Al-Hamdulilah penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Mengetahui yaitu Allah SWT, dengan rahmat dan hidayahnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Tentunya hal ini tidak terlepas dari bimbingan dosen dalam membantu menyusun skripsi ini dengan judul konsep pendidikan keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara dan relevansinya dengan pendidikan Islam, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penyusun juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu terbentuknya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan jauh dari sempurna (*perfec*). Hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam menulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis akan menerima dengan sangat senang hati dan penulis mengucapkan terima kasih.

Demikian semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis khususnya dan umumnya bagi yang membutuhkan.

Akhirnya penulis mengucapkan *Amin ya rabbal'alamin*

DAFTAR PUSTAKA

Ahid Nur, *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2010.

Ahmadi Abu & Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2007.

Al-Barry Zakiyah Ahmad, *Hukum Anak-anak Dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977.

Al-Ghazali, *ihya'Ulum Al-Din*, Bairut : Dar Al-Fikr, 1356.

Al-Mundziri Imam, *Ringkasan Shahih Muslim*, Jakarta: pustaka amani, 2003.

Al-Qarashi Baqir Sarif, *Seni Mendidik Anak*, Jakarta: Pustaka Zahra, 2003.

Al-Ghazali, *ihya'Ulum Al-Din* (Bairut : Dar Al-Fikr, 1356). Hal 93.

Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,1996.

As Sahim Muhammd Bin Abdullah, *Kesalahan Mendidik Anak Cara Islam Memperbaikinya*, Yogyakarta: Media Hidayah, 1996.

Baharits Adnan Hasan Shalih, *Tanggung Jawab Ayah Terhadap Anak Laki-laki*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996

Bakar Usman Abu,& Surohim, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam : Respon Kreatif Terhadap Undang-undang Sisdiknas*,Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2005.

Banawi Bakir Yusuf, *Pembinaan Kehidupan Beragam Kehidupan Islam Pada Anak*, Semarang: Bina Utama, 1993.

Brata Sumadi Surya, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press,1992.

Budiman M. Nadsir, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Madani Press, 2001.

Buseri Kamrani, *Pendidikan Keluarga Dalam Islam dan Gagasan Implementasi*, Banjarmasin, Kalimantan Selatan lanting: Media Aksara, 2010.

Dagun Save M, *Psikologi Keluarga. Peranan Ayah Dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

Djamarah Syaiful Bahri. *Pola Komunikasi Orang tua dan Anak dalam Keluarga (sebuah persepektif pendidikan islam)*, Jakarta: PT Rineka Cipta,2004.

Daradjat Zakiah dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet 2, Jakarta: Budi Aksara, 2003.

_____, *Pembinaan Remaja*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976

_____, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Bandung: CV Ruhama, 1993.

Dewantara Bambang Sukawati, *Ki Hadjar Dewantara Ayahku*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1989.

Dewantara Ki Hadjar, *pendidikan*, karnya bagian I, cet .II Yogyakarta: TS, 1977.

_____, *Sifat dan Maksud Pendidikan, Majalah Pusara*, Edisi Februari Jilid XIII, No.4,Yogyakarta: MLPTS, 1951.

Djamaluddin H, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.

Fudyanto, *Mengenai Taman Siswa, Seri II Pendidikan Budi Pekerti, Metode Pendidikan Edisi I*, Yogyakarta: MLPTS, 1977.

Goode,Williiam J. *Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Hasan Basri, *Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologi dan Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada 1999.

Hasyim Umar, *Anak Shaleh (cara mendidik anak dalam Islam) Seri II* Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1983.

Hizbut Tahrir Indonesia, *RUU Kesetaraan dan Keadilan Gender (KKG) Bertentangan Dengan Islam , Berbahaya dan Merusak*, Surabaya: Al-Islam 2012.

http://duniabaca.com/*inilah-manfaat-menyusui-bayi-bagi-kesehatan-ibu*. html di akses tanggal 17 april 2012.

Ihsan Fuat, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 200.

Kripppendddorff Klaus, *Analisis Isi, Pengentar Teori dan Metodologi*, Jakarta: Rajawali Press, 1991

Kronik, *Dalam Majalah Pusara* Yogyakarta: TS, No 1988.

Kurniasih Imas, *Mendidik SQ Menurut Nabi Muhammad SAW*,Yogyakarta: Galang Prees 2010.

Langulung Hasan, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Bandung: PT Al-ma'arif, 1995.

Lazuardy Luthfi, *Restorasi Pendidikan Indonesia*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Maichati Siti, *Pengantar Ilmu Pendidikan, Saduran dari crow and crow*,Yogyakarta: sarasih, 1976.

Marzuki A. Chairan, *Anak Shaleh Dalam Asuhan Ibu Muslimah*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998.

Miharso Mantep, *Pendidikan Keluarga Qur'ani*, Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2004.

Muchtar Heri Jauhari, *Fiqih Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2005.

Muhtar dkk, *Kontruksi Kearah Penelitian Deskriptif*, Yogyakarta: Auyrous, 2000.

Mujid Muhaimin Abd, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya.* Bandung: Tri Gnda Karya, 1993.

Mulyanto, *Kisah-kisah Teladan Untuk Keluarga, Pengasah Kecerdasan Spiritual*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004.

Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.

Nata Abuddin, *Tokoh-tokoh Pembaharuan Pendidikan Isam di Indonesia,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Nurliza. *Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hadjar Dewantara dan Pendidikan Ahlak Dalam Islam (studi analisis dalam perspektif pendidikan Islam),* Yogyakarta: Skripsi Fakultas Tarbiyah 2003.

Purwodarsono Didik, *Memahami Makna Berkeluarga,* Yogyakarta: Pustaka Salma 2004.

Rahardjo Suparto, *Ki Hajar Dewantara Biografi Singkat 1889-1959,* Yogyakarta: Garasi, 2010.

Rahmat Jalaludin dan Muhtar Gandaatmaja. *Keluarga Muslim Dalam Masyarakat Modern*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,1994.

Rahman Hibana. S, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI 2002.

Ridwan, *Kekerasan Berbasis Gender*, Yogyakarta: Fajar Pusta, 2006.

Rusminah, *Cita-cita Hidup Berkeluarga, Pusara*, Yogyakarta: TS, Edisi Juni, 1995.

Saksono Igt Gatut, *Pendidikan yang Memerdekakan Siswa*, Yogyakarta: Rumah Belajar Yabinkas, 2008.

Sardi,Mardin *Pendidikan Manusia*, Bandung: Alumni, 1985.

Soekanto Soerjono, *Sosiologi Keluarga Tentang Ihwal Keluarga*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992.

Soeratman Ki, *Dasar-dasar Konsepsi Ki Hadjar Dewantara*, Yogyakarta: MLPTS, 1990.

_____, *Peran Keluarga Dalam Perkembangan Kepribadian Anak,* pusara Yogyakarta : TS ,No 12 tahun ke 56 1988

_____, *Pemahaman dan Penghayatan Asas-asa Taman Siswa,* Yogyakarta: PTS, 1982.

_____, *Dasar-dasar Konsepsi Ki Hadjar Dewantara, Dalam Kumpulan Makalah*, Yogyakarta: MLPTS, 1982.

_____, *Selayang Pandang Asas-asa Tamansiswa,* Yogyakarta: MLPTS, 1983.

_____, *Sistem Among,* Yogyakarta: MLPTS, 1991.

Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1989.

Suratman Darsiti, *Wanita Taman Siswa dan Hidup Keluarga*, Yogyakarta: Badan Pusat Wanita Taman Siswa, 1979.

Surakman Winaryo, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1994.

Takariawan,Cahyadi *Pernak-pernik Rumah Tangga Islam Tatanan dan Peranannnya Dalam Masyarakat*, Surakarta: Era Edicitra Intermedia, 2011.

_____. *Agar Cinta Menghiasi Rumah Tangga Kita*, Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 20011.

Tauchid M., *Perjuangan dan Ajaran Ki Hadjar Dewantara*, Yogyakarta: MLPTS, 1976.

Tauhied Abu, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam,*Yogakarta: Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990.

Uhbiyati Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung CV Pustaka Setia 1999.

Utsman Sania Nuqos, *Merawat dan Mendidik Anak dari Kandungan Hingga Usia Menentukan 5 Tahun*, Surabaya: Pustaka Hikmah Perdana, 2005.

UU SISDIKNAS No 20 tahun 2003. Bandung: Citra Umbara 2011.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Furqan Al-Quran Transliterasi dan Terjemah*, Bandung : Sinar Baru Algensindo 2011.

Yusuf Syamsul, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002.

Zuhriah Nurul, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Peseketif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Zurayk Ma'ruf, *Aku dan Anakku*, Bandung: Mizan Cet. VIII,1998.

.

.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Edi Suwawan

NIM : 08470091

Pembimbing : Dra. Nur Rohmah,M.Ag

Judul :Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam.

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Program Studi: Kependidikan Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	2 Januari 2012	Satu	Rumusan masalah. Alasan pentingnya penelitian. Penanganan masalah. Sistematika pembahasan	
2	30 Januari 2012	Kedua	Penulisan (footnote. Huruf kapital). Latar belakang masalah	
3	9 Februari 2012	Ketiga	Acc proposal	
4	5 Maret 2012	Keempat	Konsultasi proposal setelah seminar	
5	21 Mei 2012	Kelima	Bab I, 11. 111, IV, dan V.	
6	30 Mei 2012	Keenam	Absrtak, BAB IV, dan BAB V	
7	8 Juni 2012	Ketuju	BAB V (kesimpulan, saran, dan penutup)	
8	11 Juni 2012	kedelapan	ACC skripsi	

Yogyakarta, 11 Juni 2012
Pembimbing,

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN

Jalan Marsda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta

Nama	=	**EDI SUWAWAN**
NIM	=	**08470091**
Jurusan	=	Kependidikan Islam (KI)
Alamat Asal	=	
Alamat di Yogyakarta	=	
penasehat Akademik	=	**Dra. Nadlifah, M.Pd.**

Semester I

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	NILAI	TAF. NILAI
1	UIN-101-2	Pancasila & Pend. Kewiraan	2	B	6.00
2	UIN-207-4	Bahasa Arab I	4	B	12.00
3	UIN-206-4	Bahasa Inggris I	4	B/C	10.00
4	UIN-108-2	Al-Qur'an	2	B	6.00
5	UIN-209-2	Al-Hadits	2	B-	5.50
6	UIN-210-2	Fiqh & Ushul Fiqh	2	B+	6.50
7	UIN-204-4	Pengatar Studi Ialam	4	B	12.00
Semester II					
1	UIN-217-4	Bahasa Arab II	4	B	12.00
2	UIN-216-4	Bahasa Inggris II	4	B-	11.00
3	UIN-102-2	Akhlak Tasawuf	2	A/B	7.00
4	UIN-103-2	Tauhid	2	A-	7.50
5	KIT-201-2	Masail Fiqh	2	A/B	7.00
6	KIT-212-2	Filsafat Umum	2	B	6.00
7	KIT-341-2	Pengantar Psikologi	2	B+	6.50
8	KIT-327-2	Pengantar Ilmu Pendidikan	2	B+	6.50
9	KIT-452-2	Pengantar Ilmu Manajemen	2	A	8.00
Semester III					
1	UIN-105-2	Bahasa Indonesia	2	B-	5.50
2	USK-213-2	Psikologi Perkembangan	2	A/B	7.00
3	KIT-328-3	Ilmu Pendidikan Islam	3	A/B	10.50
4	USK-515-2	Islam & Budaya Lokal	2	A/B	7.00
5	UIN-211-2	Sejarah Kebudayaan Islam	2	A	8.00
6	KIT-223-2	Filsafat Pendidikan	2	A-	7.50
7	KIT-331-3	Pengembangan Kurikulum	3	A-	11.25
8	KIT-333-3	Manajemen Pendidikan	3	B	9.00
9	KIT-454-2	Teknologi Pendidikan	2	B-	5.50
10	KIT-560-2	***Pengem. Seni & Budaya Islam *****	-	-	-
Semester IV					
1	KIT-329-3	Sejarah Pendidikan Islam	3	B-	8.25
2	KIT-219-3	Metodologi Penelitian KI I	3	A	12.00
3	KIT-330-3	Perencanaan Sistem KI	3	B+	9.75
4	KIT-342-2	Psikologi Pendidikan	2	A-	7.50
5	KIT-225-2	Tafsir	2	B	6.00
6	KIT-345-3	Statistik Pendidikan	3	A	12.00
7	KIT-340-3	Filsafat Pendidikan Islam	3	B+	9.75
8	KIT-347-3	Adms. & Supervisi Pendidikan	3	A/B	10.50
9	KIT-344-2	Filsafat Ilmu	2	B+	6.50
10	KIT-453-2	***Ilmu Komunnikasi *****	2	A/B	7.00

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	NILAI	TAF. NILAI
Semester V					
1	KIT-338-3	Tafsir Tarbawy	3	B	9.00
2	KIT-339-3	Hadits Tarbawy	3	B+	9.75
3	KIT-220-3	Metodologi Penelitian II	3	B	9.00
4	KIT-346-3	Strategi Pembelajaran	3	A/B	10.50
5	KIT-337-2	Pengemb. Evaluasi pendidikan	2	B	6.00
6	KIT-336-3	Desain Pembelajaran	3	B+	9.75
7	KIT-334-3	Manj. Lemb. Pend. Islam	3	A/B	10.50
8	KIT-559-2	***Pendidikan Multikultural *****	-	-	-
9	KIT-451-2	***Etika Pendidikan Islam *****	2	A-	7.50
Semester VI					
1	KIT-222-3	Guidance & Counseling	3	A/B	10.50
2	KIT-348-2	Ideologi & Politik Pendidikan	2	A-	7.50
3	KIT-349-2	Perban. Pend. Di negara Islam	2	A/B	7.00
4	KIT-350-2	Kepemimpinan Dalam Pend	2	A-	7.50
5	KIT-559-2	***Antropol & Sosiologi Pendidikan *****	2	A-	7.50
6	KIT-335-2	***Manajemen Perpustakaan *****	2	B	6.00
7	KIT-221-2	***Psikologi Islam *****	2	B+	6.50
8	TYA-455-2	PPL I/Pengajaran Mikro	2	A-	7.50
Semester VII					
1	KIT-332-3	Pemikiran Pendidikan Islam	3	B	9.00
2	KIT-341-2	Pembaharuan Dlm Pend. Islam	2	B	6.00
3	KIT-343-2	***Sej. Pend. Islam di Indonesia *****	-	-	-
4	INS-457-6	PPL & KKN Integratif	6	A-	22.50
Semester VIII					
1	TAR-601-6	Skripsi	-	-	-
		JUMLAH	**139**	SKS	**459.50**

Yogyakarta, 16 Februari 2012
a/n D E K A N
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, M.Ag
NIP. : 19720315 199703 1 009

$$\text{Komulatif} = \frac{459.50}{139} = 3.31$$ (Tiga Koma Tiga Satu)

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA
Jl. Laksda Adisucipto, Tlp. (0274) 513056, Fax 519734, E-mail; ty-suka@telkom.net

Yogyakarta, 12 November 2012

Nomor : UIN.02/KJ/PP.00.9/0157/2012
Lamp. : -
Hal : ***Penunjukan Pembimbing Skripsi***

Kepada Yth.
Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag.
Dosen Jurusan KI Fak. Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI) Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudari:

Nama	: Edi Suwawan
NIM	: 08470091
Jurusan	: Kependidikan Islam
Judul Skripsi	: Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hadjar Dewantara dan Delevansinya dengan Pendidikan Islam.

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

Dra. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln.Marsda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-Mail ty_suka@telkom.net

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa saudara :

Nama : Edi Suwawan

Tempat & Tgl Lahir : Lampung, 06 juli 1988

NIM/Smt/Jur : 08470091/ 7 / Kependidikan Islam (KI)

Tahun Akademik : 2011/2012

Telah Bebas Kredit Nilai C- = - (nihil)

Penasihat Akademik :.Dra.Nadlifah , M.Pd

Surat Keterangan ini dipergunakan khusus untuk melengkapi syarat mendaftarkan proposal Skripsi dengan judul:

KONSEP PENDIDIKAN KELUARGA MENURUT KI HADJAR DEWANTARA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM

Yogyakarta, 13 Februari 2012

Mahasiswa Ybs,

Edi Suwawan
NIM. 08470091

Pemegang Nilai

SUPRIYONO
NIP. 19610104 198502 1 001

Mengetahui,
Kasubag. I

Drs. MUJIADI, M.Si
NIP. 19620825 199703 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln.Marsda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-Mail ty_suka@telkom.net

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa saudara :

Nama : Edi Suwawan

Tempat & Tgl Lahir : Lampung, 06 juli 1988

NIM/Smt/Jur : 08470091/ 7 / Kependidikan Islam (KI)

Tahun Akademik : 2011/2012

Telah Bebas Kredit Nilai C- = - (nihil)

Penasihat Akademik :.Dra.Nadlifah , M.Pd

Surat Keterangan ini dipergunakan khusus untuk melengkapi syarat mendaftarkan proposal Skripsi dengan judul:

KONSEP PENDIDIKAN KELUARGA MENURUT KI HADJAR DEWANTARA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM

Yogyakarta, 13 Februari 2012

Mahasiswa Ybs,	Pemegang Nilai
Edi Suwawan	SUPRIYONO
NIM. 08470091	NIP. 19610104 198502 1 001

Mengetahui,
Kasubag. I

Drs. MUJIADI, M.Si
NIP. 19620825 199703 1 001

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : EDI SUWAWAN
NIM : 08470091
FAKULTAS : TARBIYAH

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009

Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 2 September 2008
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

DEPARTEMEN AGAMA YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 150232846

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BISMILLAHIRRAHMANIRROHIIM

SERTIFIKAT

No. : UIN.2/L.2/PP.06/0128/2011

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, memberikan sertifikat kepada :

N a m a	: Edi Suwawan
Tempat & Tgl. Lahir	: Lampung, 06 Juni 1988
NIM / Fakultas	: 08470091 / Ty.

Yang telah menjadi relawan UIN Sunan Kalijaga, dalam rangka membantu Korban Letusan Gunung Merapi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dari tanggal 13 November s.d. 12 Desember 2010, dengan nilai 92,5 (A-).

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan, telah melaksanakan kegiatan relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

KEMENTERIAN AGAMA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
YOGYAKARTA
UIN SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, 14 Februari 2011

Ketua,

Dr. H. Mandjoko Idris, MA.
NIP. 19590105 198703 1 001

DAFTAR NILAI

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 3 TAHUN

Nama : EDI SUWAWAN
Tempat dan Tanggal Lahir : Agung Batin, 6 Juli 1988
Nomor Induk : 048
Sekolah Asal : SMKN 1 Simpang Pematang
Program Keahlian : **Budidaya Tanaman Perkebunan**

I. UJIAN NASIONAL

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
1.	Bahasa Indonesia	6.00	-
2.	Bahasa Inggris	5.20	-
3.	Matematika	5.50	-
4.	Kompetensi Keahlian	-	7.39
	Jumlah	16.70	

II. UJIAN SEKOLAH

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
1.	Pendidikan Agama	7.50	7.90
2.	Pendidikan Kewarganegaraan dan Sejarah	7.65	-
3.	Bahasa Indonesia	-	7.60
4.	Pendidikan Jasmani dan Olah Raga	8.00	8.60
5.	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	7.45	7.00
6.	Kewirausahaan	7.05	7.50
7.	Fisika	7.30	7.30
8.	Kimia	7.60	7.00
9.	Biologi	7.00	7.00
	Jumlah	59.55	59.90

III. KOMPETENSI KEAHLIAN UTAMA

No.	Kompetensi	Nilai
1.	Menanam dan merawat bibit tanaman	7.00
2.	Mengolah tanah	7.00
3.	Mengangkut hasil panen	7.00
4.	Memajang hasil budidaya	7.00
5.	Mengenal tanaman produk dan perlakuannya	8.00
6.	Menyediakan prasarana pembibitan dan pembiakan tanaman	8.00
7.	Melakukan tindakan pengendalian hama, penyakit dan gulma	8.00
8.	Menggunakan, memelihara bahan kimia dan biologi	7.00
9.	Membuka lahan (land clearing) dan membentuk lahan (land forming)	7.50
10.	Mengoperasikan dan merawat traktor	7.00
11.	Membuat jaringan irigasi dan drainase	7.00
12.	Menyediakan bahan perawatan tanaman	7.00
13.	Memanen hasil tanaman dan melakukan penanganan pascapanen	8.50
14.	Melakukan penjualan produk dan jasa	7.00
15.	.....	
16.	.....	

Tulang Bawang, 14 Juni 2008
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG SMKN 1 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SIMPANG PEMATANG

HADI PURWANTO, S.P
NIP. 131688816

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 3 TAHUN

Bidang Keahlian : Budidaya Tanaman

Program Keahlian : Budidaya Tanaman Perkebunan

TAHUN PELAJARAN 2007/2008

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Simpang Pematang, Tulang Bawang menerangkan bahwa:

nama	:	EDI SUWAWAN
tempat dan tanggal lahir	:	Agung Batin, 6 Juli 1988
nama orang tua	:	SUNARDI
sekolah asal	:	SMKN 1 Simpang Pematang
nomor induk	:	048

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tulang Bawang, 14 Juni 2008

Kepala Sekolah,

HADI PURWANTO, S.P

NIP. 131688816

No. DN-12 Mk 0557548

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 0959/6/HN/2008, Tanggal 21 April 2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 3 TAHUN

Bidang Keahlian : Budidaya Tanaman

Program Keahlian : Budidaya Tanaman Perkebunan

TAHUN PELAJARAN 2007/2008

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Simpang Pematang, Tulang Bawang menerangkan bahwa:

nama	:	EDI SUWAWAN
tempat dan tanggal lahir	:	Agung Batin, 6 Juli 1988
nama orang tua	:	SUNARDI
sekolah asal	:	SMKN 1 Simpang Pematang
nomor induk	:	048

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tulang Bawang, 14 Juni 2008

Kepala Sekolah,

HADI PURWANTO, S.P

NIP. 131688816

No. DN-12 Mk 0557548

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 0959/6/HN/2008, Tanggal 21 April 2008

No : UIN.02/R.Ak/PP.00.9/ *95* /2012

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : **EDI SUWAWAN**

NIM : **08470091**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

23 Mei 2012

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI

DAFTAR NILAI

Nama : EDI SUWAWAN
NIM : 08470091
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	85	B
2	Microsoft Excel	50	D
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	90	A
Total Nilai		81.25	B

Yogyakarta, 23 Mei 2012
Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0244.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Edi Suwawan**
Date of Birth : **July 6, 1988**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **February 24, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	32
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	45
Total Score	400

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز اللغة والثقافة والدين

شهادة

الرقم: UIN.٠٢/L.٥/PP.٠٠.٩/٠٢٤٤.a/٢٠١٢

تشهد إدارة مركز اللغة والثقافة والدين بأنّ :

الاسم: Edi Suwawan

تاريخ الميلاد : ٦ يوليو ١٩٨٨

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ فبراير٢٠١٢،
وحصل على درجة :

فهم المسموع	٧.٢
التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية	١١.٧
فهم المقروء	٧.٧
مجموع الدرجات	٢٧

المدير

الدكتور الحاج صفي الله الماجستير

رقم التوظيف :١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : EDI SUWAWAN
NIM : 08470091
Jurusan/ Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Drs. M. Jamroh, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

94.8 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011
A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : **EDI SUWAWAN**
NIM : **08470091**
Jurusan/ Program Studi : **Kependidikan Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL II dan KKN Merapi yang kemudian dikonversikan kepada kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 2 Oktober 2011 di MTs Muh, Darul 'Ulum, Kulon Progo dan dinyatakan **lulus** dengan nilai: **93,98 (A-)**.

Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004